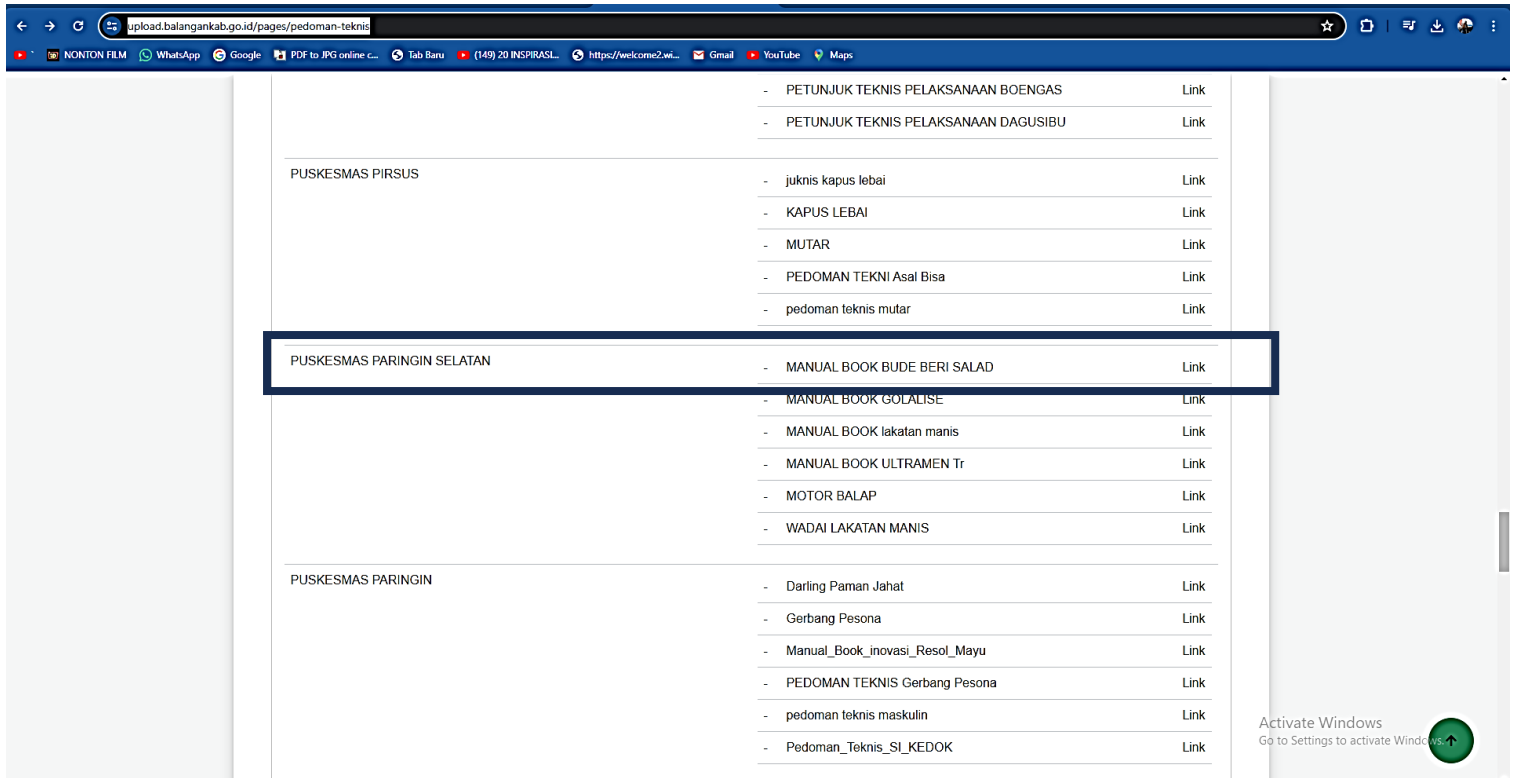


**PEDOMAN TEKNIS INOVASI**  
**Beri Bude Salad (Pemberian Informasi Beyond Use Date Obat Melalui Etiket, Sosialisasi dan Leaflet)**

**Link Akses :**

<https://upload.balangkab.go.id/pages/pedoman-teknis>



	- PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN BOENGAS	Link
	- PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN DAGUSIBU	Link
PUSKESMAS PIRSUS	- juknis kapus lebai	Link
	- KAPUS LEBAI	Link
	- MUTAR	Link
	- PEDOMAN TEKNI Asal Bisa	Link
	- pedoman teknis mutar	Link
PUSKESMAS PARINGIN SELATAN	- MANUAL BOOK BUDE BERI SALAD	Link
	- MANUAL BOOK GOLALISE	Link
	- MANUAL BOOK lakatan manis	Link
	- MANUAL BOOK ULTRAMEN Tr	Link
	- MOTOR BALAP	Link
	- WADAI LAKATAN MANIS	Link
PUSKESMAS PARINGIN	- Darling Paman Jahat	Link
	- Gerbang Pesona	Link
	- Manual_Book_inovasi_Resol_Mayu	Link
	- PEDOMAN TEKNIS Gerbang Pesona	Link
	- pedoman teknis maskulin	Link
	- Pedoman_Teknis_SI_KEDOK	Link

# **PEDOMAN TEKNIS INOVASI DAERAH**

## **BERI BUDE SALAD**

**(Pemberian Informasi Beyond Use Date Obat melalui etiket,  
Sosialisasi, dan Leaflet)**



**UPTD PUSKESMAS PARINGIN SELATAN**

**DINAS KESEHATAN**

**KABUPATEN BALANGAN**

## **LATAR BELAKANG**

Peran tenaga farmasi merupakan salah satu faktor pendukung utama untuk bertumbuh dan berkembangnya berbagai sarana kesehatan, diantaranya sarana Puskesmas.

Dalam Permenkes No. 43 Tahun 2019 bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Dalam Permenkes No. 74 Tahun 2016 dijelaskan bahwa Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok Puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung yang bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan sediaan farmasi untuk mencapai hasil yang pasti demi meningkatkan mutu kehidupan pasien. Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu pelayanan kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan paradigma lama yang berorientasi kepada pasien (*patient oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi kepada pasien dengan filosofi pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*). Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Apoteker untuk memberikan informasi secara akurat, jelas dan terkini kepada dokter, apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya dan pasien.

## **TUJUAN**

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang maksimal dan bermutu salah satunya dengan pemberian informasi Beyond Used Date (BUD) obat kepada pasien dan tenaga kesehatan lainnya khususnya di UPTD Puskesmas Paringin Selatan.

## **SASARAN**

### **Sasaran Kegiatan**

1. Meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di UPTD Puskesmas Paringin Selatan
2. Mendapatkan informasi tentang perbedaan Expiration Date (ED) dan Beyond Use Date (BUD) Obat

Sasaran lokasi kegiatan Inovasi Beri Bude Salad, meliputi:

1. Ds. Batu piring
2. Ds. Lingsir
3. Ds. Halubau
4. Ds. Halubau Utara
5. Ds. Tarangan
6. Ds. Murung Jambu
7. Ds. Bungin
8. Ds. Maradap
9. Ds. Galumbang
10. Ds. Inan
11. Ds. Murung Abuin
12. Ds. Bahruh Bahinu Dalam
13. Ds. Binjai
14. Ds. Telaga Purun
15. Posyandu Balita Ds. Tarangan

## **CARA KERJA**

1. Identifikasi Pasien
2. Resep di skrining dan obat disiapkan
3. Pemberian informasi obat
4. Pemberian informasi Beyond Use Date obat melalui etiket
5. Meminta paraf pasien bahwa informasi obat sudah jelas
6. Obat diserahkan ke pasien

## PENUTUP

Kegiatan Beri Bude Salad merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk:

1. Mengetahui perbedaan batas waktu pemakaian obat antara Expiration Date (ED) dan Beyond Use Date (BUD),
2. Menentukan batas waktu aman penggunaan obat setelah kemasan primer obat dibuka atau dirusak yang dikenal dengan *Beyond Used Date* (BUD)
3. Mencek kedaluarsa obat dengan melihat perubahan fisik pada obat.